

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah ditulis oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Definisi aset tetap menurut PT PLN (persero) tidak dijelaskan secara detail dalam catatan atas laporan keuangannya. Walaupun tidak dijelaskan secara langsung, namun dari pengelompokan dan klasifikasi aset tetapnya dapat disimpulkan bahwa telah sesuai dengan PSAK 16 tentang aset tetap. PT PLN (persero) mengakui aset tetapnya sebagaimana mestinya. Tanah diakui sebesar biaya perolehan saja tanpa amortisasi. Aset dalam penyelesaian diakui sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pendanaan aset tersebut.
2. Dalam hal pengakuan aset tetapnya PT PLN (persero) sudah sesuai dengan PSAK Nomor 16, yaitu mengakui aset sebagai aset tetap apabila nilainya dapat diukur secara andal dan memiliki kemungkinan mendatangkan manfaat ekonomik bagi perusahaan.
3. PT PLN (persero) dalam hal pengukurannya terhadap aset tetap sudah sesuai dengan PSAK Nomor 16, yaitu menggunakan metode biaya dengan mengukur nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Serta menggunakan metode revaluasi untuk beberapa aset tetap seperti tanah dan hak atas tanah, bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, dan lain sebagainya.
4. PT PLN (persero) dalam hal penyusutan aset tetapnya menggunakan metode garis lurus, hal ini sudah sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK 16 yang

menetapkan tiga metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode aktivitas.

5. PT PLN (persero) dalam penerapan penghentian aset tetapnya sudah sesuai dengan PSAK 16 dimana penghentian pengakuan dilakukan dengan mengurangi nilai yang tercatat atas aset tersebut beserta dengan nilai akumulasinya dan dilakukan ketika tidak lagi terdapat manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
6. PT PLN (persero) dalam menyajikan dan mengungkapkan aset tetapnya dalam Laporan Keuangan Neraca secara terpisah dengan aset lancar dan juga mengungkapkan rinciannya dalam pos mengenai aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan telah sesuai dengan ketentuan pada PSAK 16 yaitu mengungkapkan dasar pengukuran nilai aset tetap yang menggunakan nilai perolehan, mengungkapkan metode penyusutan beserta tarif dan perkiraan masa manfaat, penyajian nilai aset secara bruto pada laporan, serta mengungkapkan penambahan atau pengurangan terhadap aset tetap sebagai bentuk rekonsiliasi jumlah tercatat.